



Strategi Penilaian dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran untuk Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kesuma LKMD

T. Darmansah¹, Gusti Aprila Pasaribu², Lutfiah Malaya Alfa³, Yella Firliana Sinaga⁴,
Duwi Juliani⁵, Dhea Puspita⁶, Filza Alyani⁷

¹Dosen FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²⁻⁶FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁷PGMI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: tengkudarmansah@uinsu.ac.id¹, gustiaprila25@gmail.com²

Abstract. *The research was conducted in Jatikesuma village, Namorambe subdistrict, Deli Serdang district. The aim is to describe what the teacher's role is in the development of students. By conducting interviews with students and educators in the surrounding environment. In this research, the aim is to create closeness between students and educators. By carrying out extracurricular program activities or holding competitions with the involvement of educators. And likewise, observations and interviews were carried out on each individual to find out the role of the teacher towards students. The data is presented and processed and presented using analytical methods. This research shows that all activities held in each school are directing, training, guiding, shaping students in a better direction, in order to create a more advanced generation. The reason why students cannot be directed, trained, formed and so on is because there are many obstacles, such as lack of education from parents and a bad environment.*

Keywords: *Methods, Student, Development.*

Abstrak. Penelitian dilakukan di desa Jatikesuma, kecamatan Namorambe, kabupaten Deli Serdang. Tujuan adalah untuk menggambarkan seperti apa peran guru terhadap perkembangan peserta didik. Dengan melakukan wawancara terhadap peserta didik dan pendidik, di lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini di Tujukan agar adanya kedekatan peserta didik dengan pendidik. Dengan melakukan kegiatan – kegiatan program ekstrakurikuler atau di adakan kegiatan lomba dengan keterlibatan pendidik. Dan begitu juga, pengamatan dan wawancara di lakukan pada setiap individu untuk mengetahui peran guru terhadap peserta didik. data tersebut di sajikan dan diolah dan disajikan dengan menggunakan metode analisis. Penelitian ini menunjukkan bahwa semua kegiatan yang diadakan dalam setiap sekolah yaitu mengarahkan, melatih, membimbing, membentuk peserta didiknya ke arah yang lebih baik, agar tercipta generasi yang lebih maju. Adapun penyebab peserta didik tidak bisa di arahkan, di latih, dibentuk dan sebagainya karena banyak berbagai faktor kendalanya seperti kurang didikkan dari orang tua dan lingkungan yang kurang baik.

Kata Kunci: Strategi, Peserta Didik, Meningkatkan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu menghadapi perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, tingkah laku dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan adanya pendidikan manusia dapat menguasai segala bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu teknologi.

Laporan ini disusun dengan maksud mengeksplorasi masalah Strategi Penilaian dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Kesuma LKMD yang berhak mendapat perhatian semua pihak. Penilaian merupakan bagian integral dari proses pengajaran. Hal ini memungkinkan kita untuk mengeksplorasi perbaikan apapun dalam hasil pembelajaran yang perlu diatasi.

Pengetahuan tentang pencapaian siswa ini kemudian Dapat menjadi umpan balik kedalam praktik mengajar kita dan memberi informasi kepada kita tentang bagaimana memajukan siswa kita. Tanpa pemeriksaan pemahaman yang mendetail, praktik pengajaran kita akan tetap buta. Guru kelas harus selalu mencari gambaran akurat tentang pemahaman peserta didik saat ini. Baik pendidik menggunakan pertanyaan seluruh kelas atau memeriksa kemajuan melalui buku latihan, wawasan ini akan terbukti sangat berharga untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Ada banyak alasan mengapa sekolah harus menilai kemajuan peserta didik secara teratur sepanjang tahun, yaitu untuk memastikan semua anak mencapai standar yang tinggi diantaranya : memberikan umpan balik kepada orang tua/pengasuh, memantau pencapaian terhadap target nasional dan menunjukkan efektivitas pengajaran.

Secara umum, penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas Kelompok dalam mata kuliah Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan. Secara khusus penelitian ini diharapkan nantinya dapat mengetahui bagaimana Upaya dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di MIS Kesuma LKMD. Selanjutnya manfaat penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi Penilaian guru untuk Peserta Didik di MIS Kesuma LKMD..

KAJIAN TEORI

Saat ini, di abad ke 21 Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, melalui pengembangan pendidikan era digital maka memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dengan cepat, mudah serta melimpah. Dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat, menuntut seluruh kalangan mengikuti arus zaman serta menyesuaikan dengan perkembangannya. Yang tidak bisa menghindari teknologi ini salah satunya yakni dunia pendidikan. Dalam suatu usaha peningkatan kualitas pendidikan dan tuntutan global yang menyeret dunia pendidikan berkecipung serta menyesuaikan dalam kemajuan teknologi, terutama untuk menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran (Rozi and Jannah 2022).

Pendidikan dan pembelajaran dalam kondisi apapun tetap harus dilakukan sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan segala potensi yang dimilikinya. Maka dari itu pembelajaran harus terus dilaksanakan, karena pembelajara selain penting juga tetap dapat membantu peserta didik dalam menguasai kegiatan belajar serta diterapkan disetiap kondisi ruang dan waktu(Yantoro, Hayati, and Rahmad 2021). Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun dari pelaksanaan proses pembelajaran guru. Penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 lebih diarahkan pada penilaian autentik(Nurhasanah, Pribadi, and ... 2021).

Penilaian adalah hal penting yang harus dilaksanakan oleh guru dalam suatu pembelajaran karena melalui penilaian guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan saat melaksanakan pembelajaran. Penilaian merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu informasi tentang proses kerja sesuatu atau seseorang, yang mana selanjutnya informasi tersebut akan digunakan sebagai upaya dalam menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dalam melakukan penilaian pembelajaran maka guru harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakannya supaya bisa memberikan gambaran sebenarnya dari peserta didik(Yantoro, Hayati, and Rahmad 2021).

Menurut penelitian(Anisa 2023) Penilaian mempunyai arti sebuah susunan kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan serta bermaksud untuk menggabungkan, menganalisis, dan menafsirkan data kemajuan belajar dan kinerja siswa, sehingga menjadi informasi yang bermakna.² Penilaian sikap merupakan penilaian terhadap aspek-aspek non intelektual yang meliputi sikap, minat, motivasi, dan lainnya. penilaian ini sangat diperlukan karena afektif sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa di masa depan. dalam penilaian afektif yang perlu menjadi adalah sikap siswa terhadap mata pelajaran, sikap positif terhadap belajar, sikap positif terhadap diri sendiri, dan sikap terhadap adanya perbedaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan dan wawancara ((Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S 2021). Menurut Kirk & Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Hidayat Rizandi et al. 2023). Sedangkan pendekatan kepustakaan adalah kajian yang menggunakan analisis data berdasarkan bahan tertulis. Bahan kepustakaan berupa

catatan yang terpublikasikan, buku, majalah, surat kabar, naskah, jurnal ataupun artikel (Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S 2021)

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang didapat langsung dari lapangan. Adapun teknik untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Bunda Isnaini Mawardi ini terletak di wilayah kawasan kecamatan Medan Perjuangan, lebih tepatnya kelurahan Sei Kera Hilir I. Sekolah ini didirikan pada tanggal 14 Juni 1989 yang berstatus kepemilikan atas nama Yayasan Pendidikan MIS Kesuma LKMD ini masih dalam tahap perizinan dari kantor Kementerian Agama Kota Medan dan masih dalam tahap pemantauan.

Pelaksanaan pendidikan di MIS Kesuma LKMD ini memiliki konsep dan tujuan yang sangat jelas, hal ini terlihat dari visi dan misinya, yakni:

Visi

Menciptakan insan yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berilmu pengetahuan yang luas, sehingga bermanfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

Misi

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para santri kepada Allah Swt.
- 2) Membudayakan 7S, yaitu senyum, sapa, salam, sopan, santun, semangat dan sepenuh hati pada warga seluruh madrasah.
- 3) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya belajar ilmu-ilmu Agama Islam.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam sebagai landasan dalam berfikir, bertindak dan bersosial.
- 5) Untuk menunjang proses pembelajaran, maka terdapat tambahan muatan lokal yang tersedia di MIS Kesuma LKMD adalah bahasa Inggris, Praktek ibadah, dan hafalan juz 30 .

Strategi Penilaian dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran yaitu mengembangkan manajemen sumber daya pendidikan terlebih dahulu dan harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No.2 Tahun 1989 tentang Tujuan Pendidikan Nasional.

Sehingga kepala sekolah yang bertugas sebagai pemimpin di sekolahnya harus Mampu meningkatkan profesionalisme guru berbasis kompetensi sehingga guru memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak dimiliki orang yang bukan guru. *“A teacher is person charged with the responsibility of helping others to learn and the behave in new different ways”*

Bahwa kepala sekolah mempunyai peran penting dalam mewujudkan keteladanan perilaku peserta didik. Dengan demikian, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menyusun rencana manajemen sumber daya pendidikan yang berlandaskan layanan profesionalisme guru sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Komunikasi yang dilakukan oleh Kepala sekolah di MIS Kesuma LKMD melalui 2 (dua) alur interaksi, yaitu komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal sesuai dengan kebutuhan dan jabatan fungsional masing-masing individu. Seperti dalam kutipan wawancara saya bersama salah seorang guru yang merupakan wali kelas II MIS sebagai berikut “untuk berkomunikasi dan berinteraksi disini, kepala sekolah nantinya akan memberikan arahan atau perintah ke semua guru. sedangkan kami para guru akan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dan mengarahkan ”.

Peran kepala sekolah yang berlangsung di MIS Kesuma LKMD dapat dikatakan efektif, karena informasi yang disampaikan oleh komunikator (kepala madrasah) dapat tersampaikan kepada komunikan (guru), sehingga pesan yang ada dapat dimengerti dan berujung pada perubahan perilaku ataupun tindakan guru dalam mengemban tugas agar ikut serta dalam pengembangan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh dari makalah ini adalah sebagai berikut.

Dalam Meningkatkan Penilaian dalam Proses Pembelajaran Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kesuma LKMD , yang beralamat di Jl.Desa Jatikesuma Gg. Madrasah No. 354 Kec. Namorambe, Sumatera Utara. Dilakukan dengan meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan sarana dan prasarana dan meningkatkan motifasi belajar siswa.

Kepala Sekolah juga sangat berperan penting dalam hal ini, Khususnya Meningkatkan profesionalitas guru dengan cara meningkatkan profesionalisme guru berbasis kompetensi sehingga guru memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran.

Dalam Strategi Penilaian dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran perlu adanya Peningkatan sarana dan prasarana dengan cara pertama, memanfaatkan fasilitas yang sudah ada dan kedua, pengadaan sarana dan prasarana jika dirasa sangat penting untuk proses pendidikan. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara pemberian reward dan punishment serta pemberian pujian dan kompetisi dan Membudayakan 7S, yaitu senyum, sapa, salam, sopan, santun, semangat dan sepuh hati pada warga seluruh madrasah.

SARAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah pada Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik, dan tentunya masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, masih perlukritik dan saran yang membangun serta bimbingan. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis..

DAFTAR REFERENSI

- Anisa, S. 2023. Strategi Guru Dalam Penilaian Sikap Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 27 Aceh Besar. repository.ar-raniry.ac.id. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25836/>.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. 2021. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal ekonomi pembangunan* .
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, and Milya Sari. 2023. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1): 47–59.
- Nurhasanah, A, R A Pribadi, and ... 2021. "Strategi Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas Rendah Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah*. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/258>.
- Rozi, F, and F Jannah. 2022. "Strategi Penilaian Pembelajaran Daring Dengan Penggunaan E-Learning Di Masa Pandemi." *FONDATIA*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1646>.
- Yantoro, Y, S Hayati, and R Rahmad. 2021. "Strategi Penilaian Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar." *Jurnal Fundadikdas*. <http://www.journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/3657>.